



## **Pengembangan Kapasitas Alumni Sosiologi Dalam Menghadapi Seleksi Program Profesi Guru (PPG) Calon Guru**

**Seli Septiana Pratiwi<sup>1\*</sup>, Nora Titahning Ayudha<sup>2</sup>,  
Nanda Harda Pratama Meiji<sup>3</sup>, Waskito<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia

\*Corresponding author: [seli.pratiwi.fis@um.ac.id](mailto:seli.pratiwi.fis@um.ac.id)

*Received* 06-11-2025

*Revised* 24-11-2025

*Published* 20-12-2025

### **ABSTRAK**

Kesiapan alumni menjadi penentu keberhasilan ketika mengikuti seleksi. Tetapi, terdapat alumni Sosiologi yang kesulitan mempersiapkan diri. Hal ini berdampak pada kelulusan ketika mengikuti seleksi PPG Calon Guru. Pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan survei dan forum grup diskusi (FGD) yang melibatkan alumni sosiologi dan dosen pembimbing. Data dianalisis melalui *review* catatan dan rekaman. Selanjutnya dilakukan reduksi data dan kategorisasi data berdasarkan tema, terakhir dilakukan penarikan kesimpulan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa alumni mendapatkan wawasan dan motivasi untuk ikut dalam PPG Calon Guru setelah dilakukan diskusi dengan dosen dan sesama alumni. Kegiatan terbagi menjadi tiga tahapan yang dilakukan secara *hybrid*. Sebelum kegiatan alumni sosiologi telah mencoba mencari informasi PPG Calon Guru melalui laman internet dan telah mempersiapkan diri serta dokumen untuk seleksi awal. Setelah kegiatan alumni mengumpulkan dokumen untuk seleksi, mencari video dan link untuk persiapan tes substantif dan wawancara, serta *sharing* informasi melalui grup *whatsapp*. Berdasarkan hal tersebut pengabdian kepada almuni sosiologi berdampak besar untuk mempersiapkan diri mengikuti PPG Calon Guru.

**Kata kunci:** Kapasitas alumni; PPG; Sosiologi

### **ABSTRACT**

*Alumni preparedness is crucial for success in the selection process. However, some Sociology alumni struggle to prepare. This impacts their success in the PPG Candidate Teacher selection process. This community service program utilized surveys and focus group discussions (FGDs) involving sociology alumni and their supervisors. Data were analyzed through review of notes and recordings. Data reduction and categorization based on themes were then performed, and conclusions were drawn. The results showed that alumni gained insight and motivation to participate in the PPG Candidate Teacher program after discussions with lecturers and fellow alumni. The program was divided into three stages, conducted in a hybrid. Before the program, sociology alumni searched for information on the PPG Candidate Teacher program online and prepared themselves and their documents for the initial selection process. After the program, alumni collected documents for the selection process, searched for videos and links to prepare for substantive tests and interviews, and shared information through a WhatsApp group. Therefore, community service for sociology alumni had a significant impact on their preparation for the PPG Candidate Teacher program.*

**Keywords:** Alumni Capacity; PPG; Sociology

## PENDAHULUAN

Peningkatan kompetensi guru menjadi hal utama yang perlu diperhatikan oleh pemerintah. Guru menjadi pilar utama dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan merujuk pada peran dan fungsinya sebagai tenaga profesional. Hasil uji pada guru yang dilakukan di 548 wilayah memberikan hasil bahwa kompetensi pedagogik dan profesional guru berada pada kategori sedang (Iyonu et al., 2024). Merujuk pada hal tersebut, peningkatan kompetensi guru menjadi rencana strategis pemerintah melalui Program Profesi Guru (PPG) dengan tujuan kualitas guru bisa meningkat pada level yang lebih tinggi, kualitas layanan pendidikan yang lebih baik, dan *output* yang dihasilkan dari proses pendidikan bisa maksimal.

Penerapan program PPG diklasifikasikan menjadi dua yaitu PPG Guru tertentu dan PPG Calon Guru. Program PPG menjadi alat untuk meningkatkan kualitas guru di Indonesia dan pemerataan kesempatan bagi lulusan perguruan tinggi khususnya di bidang pendidikan untuk memiliki kompetensi yang profesional (Oktaviani et al., 2021). Merujuk pada pencapaian tujuan Pembangunan berkelanjutan (SDGs) poin 4 tentang *quality education*, pendidikan yang berkualitas menjadi landasan pemberian kesempatan yang sama bagi individu untuk berpartisipasi dalam bidang pendidikan, termasuk peningkatan kompetensi profesionalnya.

Keikutsertaan alumni untuk mengikuti program PPG dilandasi juga oleh adanya kesenjangan antara kompetensi akademik yang diperoleh dibangku perkuliahan dengan tuntutan profesionalisme guru (Lee, 2021). Kesempatan mengikuti program PPG Calon Guru juga dilakukan oleh alumni lulusan pendidikan sosiologi, Universitas Negeri Malang. Dalam prosesnya para alumni yang ikut dalam program PPG Calon Guru mendapatkan kesempatan untuk meningkatkan kualitas diri melalui pendalaman materi akademik, lokakarya, dan praktik pengalaman lapangan (Labbaika, 2024). Selain itu, keikutsertaan pada program PPG Calon Guru juga menunjukkan komitmen dalam peningkatan kualitas diri untuk mencapai jenjang karir yang profesional (Guspa & Yusra, 2021).

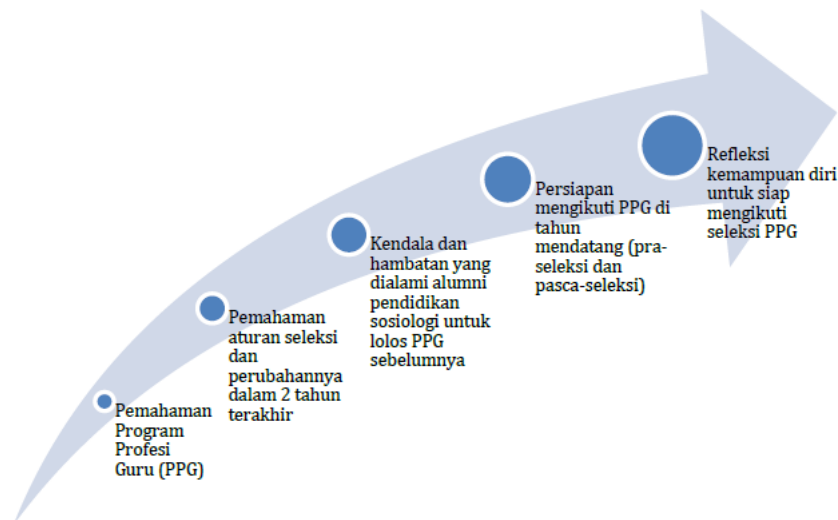
Namun, meskipun alumni pendidikan sosiologi berhak ikut dalam program PPG, realita di lapangan menunjukkan masih banyak alumni yang tidak lulus dalam tahapan seleksinya. Beberapa hal yang mempengaruhi kelulusan alumni yaitu kesiapan akademik, psikologis, dan teknis untuk mengikuti seleksi PPG Calon Guru. Dilihat secara akademik, alumni pendidikan sosiologi telah siap mengikuti program PPG Calon Guru mempertimbangkan subjek keilmuan yang telah dipelajari di universitas. Tetapi, dalam hal psikologis, terlihat alumni pendidikan sosiologi belum memiliki kesiapan secara matang. Demikian juga, secara teknis, kesiapan dokumen persyaratan, dan alur proses pendaftaran masih menjadi kendala untuk alumni pendidikan sosiologi berpartisipasi dalam PPG Calon Guru.

Berdasarkan penjelasan tersebut, pengabdian kepada masyarakat yang fokus kepada alumni pendidikan sosiologi, Universitas Negeri Malang memiliki urgensi yang tinggi. Perguruan tinggi bisa berperan aktif untuk mempersiapkan alumni dalam

menghadapi tahapan seleksi PPG Calon Guru sebagai bentuk tanggungjawab lembaga untuk menjamin kualitas alumni pendidikan sosiologi yang berdaya saing tinggi. Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada alumni pendidikan sosiologi bertujuan untuk menganalisis kesiapan dalam menghadapi seleksi PPG Calon Guru yang akan datang.

## METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan kegiatan alumni diberikan materi yang berkaitan dengan tahapan seleksi, dan terbagi menjadi tiga sesi terpisah dengan menghadirkan narasumber profesional sesuai dengan bidangnya. Metode pelaksanaan dilakukan secara *hybrid* dengan membagi kegiatan *online* dan *offline*. Mitra yang dilibatkan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu Ikatan Alumni (IKA) Pendidikan Sosiologi, Universitas Negeri Malang. Adapun alumni yang terlibat dalam kegiatan ini berjumlah 30 orang yang berasal dari berbagai wilayah di Indonesia. Adapun desain kegiatan pengabdian tergambar sebagai berikut:



**Gambar 1.** Desain Kegiatan Pengabdian Kepada Alumni Pendidikan Sosiologi  
Sumber: Diolah oleh penulis, 2025

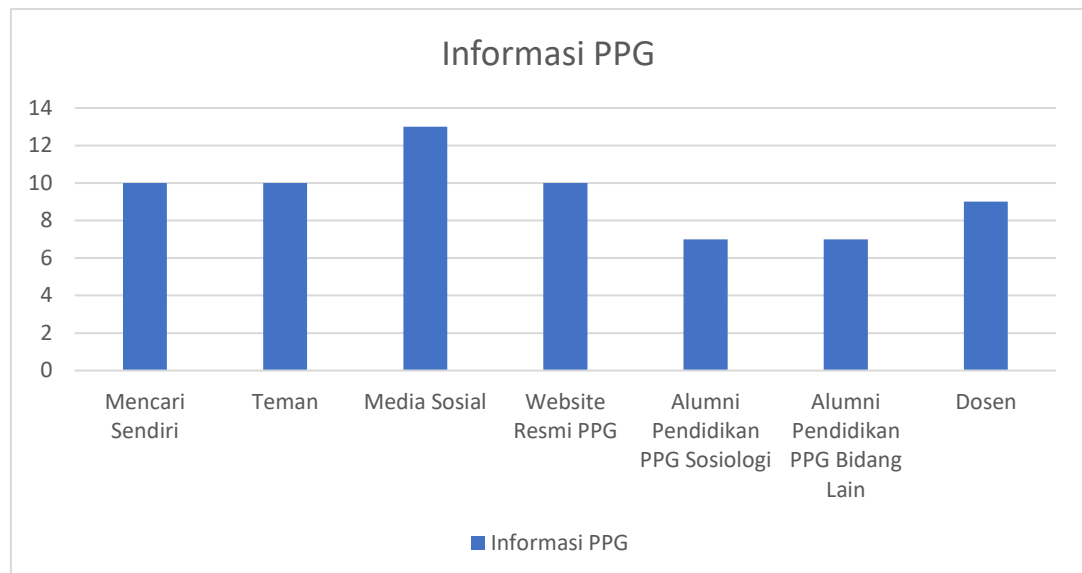
Program pengabdian kepada masyarakat untuk alumni pendidikan sosiologi merupakan bentuk upaya peningkatan kapasitas alumni yang berasal dari atas ke bawah. Teknis kegiatan dilaksanakan melalui pemberian materi kepada alumni dan evaluasi di akhir kegiatan menggunakan google form. Teknik pengabdian dilakukan dengan pendekatan *asset-based community development* (ABCD), yaitu pendekatan dengan mengidentifikasi dan memobilisasi asset yang dimiliki oleh individu atau kelompok masyarakat termasuk didalamnya mengembangkan kapasitas, keterampilan, dan pengetahuan (Inovasi & Bantar, 2024).

Pendekatan ABCD membantu alumni pendidikan sosiologi mengidentifikasi diri untuk siap menghadapi seleksi PPG Calon Guru periode selanjutnya. Pertama, alumni perlu menemukan potensi yang dimiliki melalui pengkajian (*discovery*). Kedua, alumni perlu memberikan harapan dari seleksi PPG Calon Guru yang akan diikuti

untuk membentuk motivasi, harapan, dan komitmen yang perlu diwujudkan. Ketiga, merancang (*design*), dengan membantu alumni pendidikan sosiologi merancang strategi untuk mewujudkan impian. Keempat, menemukan (*define*) yaitu tahap untuk mengaplikasikan strategi yang telah dirancang oleh alumni untuk bisa melewati setiap tahapan seleksinya. Kelima, tahap evaluasi dengan merefleksi kemampuan diri setelah melihat dan menganalisis potensi dirinya.

## HASIL KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada alumni yang fokus pada kesiapan dalam menghadapi seleksi PPG Calon Guru merupakan bentuk dari refleksi dan komitmen secara profesional. Program PPG Calon Guru sejalan dengan UU Sisdiknas yang mendorong seseorang yang memiliki kewenangan mengajar adalah orang yang telah tersertifikasi profesi guru (Arifa & Prayitno, 2019). Pada dasarnya informasi tentang PPG bisa diperoleh dari berbagai media digital seperti instagram, tiktok, website resmi PPG.



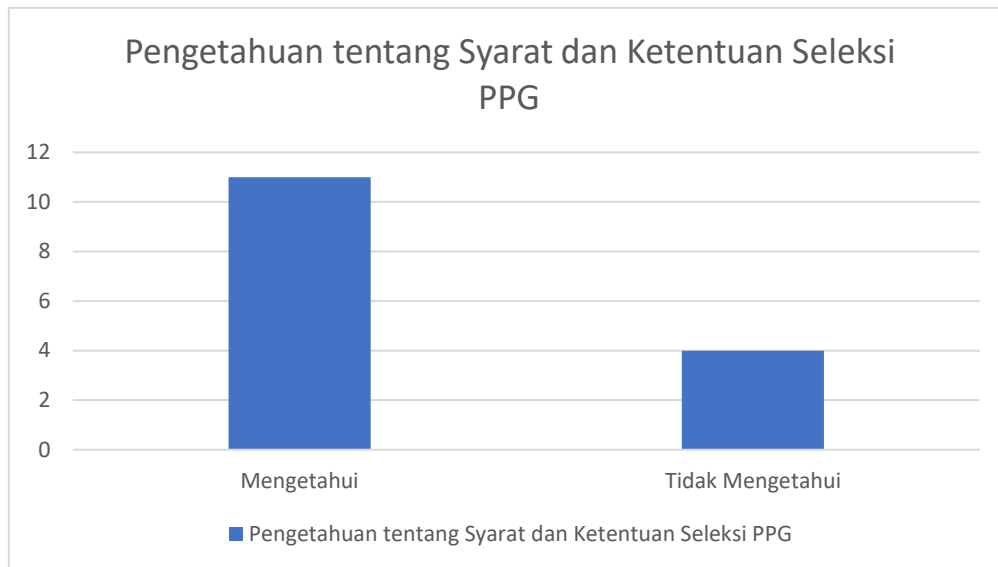
**Gambar 2.** Hasil Survei tentang informasi PPG  
Sumber: diolah oleh penulis, 2025

Berdasarkan Gambar 2 menunjukkan bahwa alumni pendidikan sosiologi lebih banyak mencari informasi PPG melalui media sosial yang diikuti oleh informasi dari inisiatif sendiri, teman, dan website resmi PPG. Media sosial akan memberikan informasi yang lebih mudah dan masif sehingga lebih banyak alumni pendidikan yang terinformasi berkaitan dengan program PPG. Realitasnya, informasi program PPG juga diperoleh dari para alumni PPG yang telah menyelesaikan program ini serta dosen yang masih memiliki komunikasi dengan para alumni.

Sarana komunikasi ini penting diketahui oleh alumni yang akan mengikuti seleksi PPG Calon Guru. Adanya media sosial, komunikasi menjadi lebih mudah dan cepat serta lebih transparan (Puspawati & Ristanto, 2018). Hal ini menjadi poin utama

dalam penyebaran informasi yang berkaitan dengan PPG Calon Guru. Sesuai dengan hasil survei, media berbasis internet menjadi penyampai informasi utama yang bisa diakses oleh para alumni berkaitan dengan program PPG Calon Guru.

Kemudahan informasi dan komunikasi melalui internet dimanfaatkan oleh alumni sosiologi juga untuk berinteraksi dengan alumni PPG lainnya. Hal ini diketahui berdasarkan diskusi yang dilakukan, bahwa informasi tentang PPG diperoleh melalui diskusi di forum-forum berbagi pesan dengan alumni PPG dari bidang sosiologi maupun dari bidang lain. Selain itu, alumni calon peserta PPG juga mencari informasi secara mandiri kepada para alumni PPG untuk mengetahui lebih dalam program PPG.

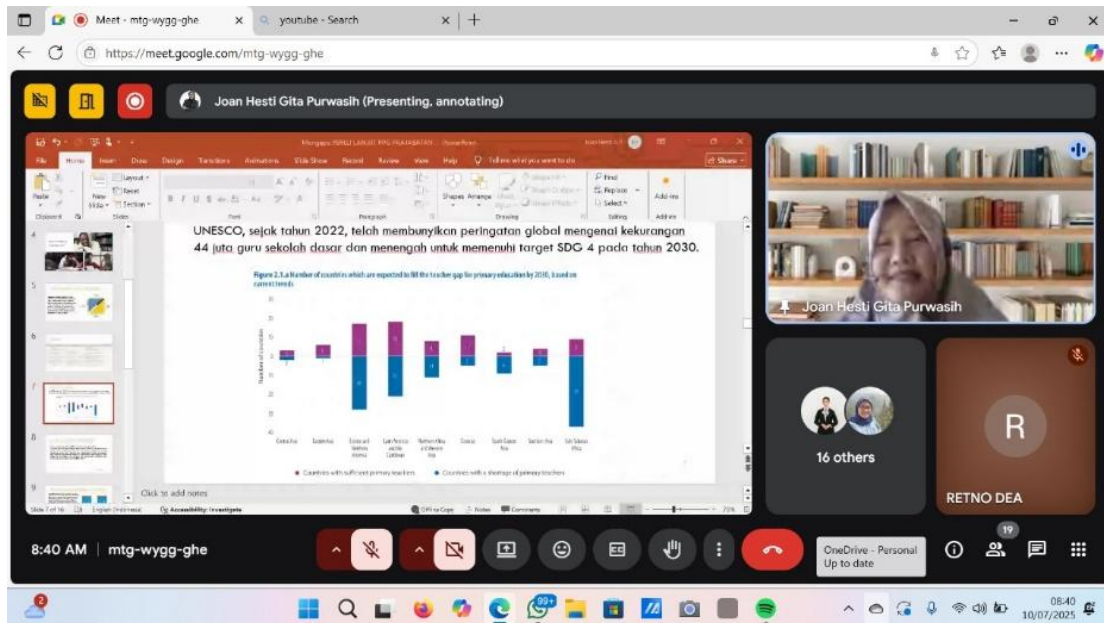


**Gambar 3.** Pengetahuan Alumni tentang Syarat dan Ketentuan Seleksi PPG  
Sumber: diolah oleh penulis, 2025

Berdasarkan gambar 3 menunjukkan bahwa alumni pendidikan sosiologi lebih dominan memiliki pengetahuan tentang seleksi PPG khususnya pada bagian syarat dan ketentuannya. Namun, perlu menjadi perhatian bahwa pengetahuan tersebut ternyata tidak berbanding lurus dengan jumlah lulusan yang melanjutkan program PPG. Alumni pendidikan sosiologi, menghadapi masalah dari tahap seleksi administrasi. Oleh sebab itu, perlu persiapan secara khusus yang dilakukan oleh alumni pendidikan sosiologi untuk siap mengikuti setiap tahapan dalam seleksi PPG, seperti sudah mempersiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk seleksi administratif, mempersiapkan diri untuk mengikuti seleksi tes substantif, dan siap ketika alumni dapat lulus hingga ke tahap wawancara.

Persiapan alumni untuk ikut seleksi PPG Calon Guru didesain oleh tim pelaksana menjadi dua tahap yaitu tahap *online* sebanyak 2 sesi, dan tahap *offline* sebanyak satu sesi. Sesi pertama menyampaikan komitmen alumni untuk mengikuti seleksi PPG Calon Guru yang akan datang. Hal ini menjadi penting mempertimbangkan alumni yang tidak memiliki komitmen akan berdampak pada kesiapan diri melakukan setiap seleksi yang dilalui. Sesi ini juga membahas mengenai dokumen-dokumen yang

perlu dipersiapkan mengacu pada seleksi sebelumnya. Persiapan dokumen menjadi penting untuk meminimalisir kemungkinan kesalahan unggah, format, dan ukuran file.

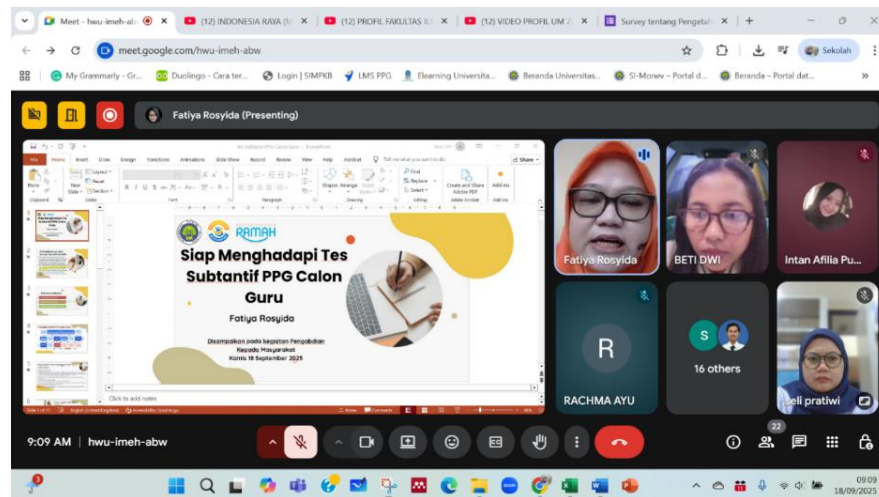


**Gambar 4.** Pelaksanaan Kegiatan Sesi 1  
Sumber: diolah oleh penulis, 2025

Kegiatan di desain saling berkesinambungan dengan memperhatikan kemampuan alumni untuk menyerap informasi. Oleh karena itu, pada setiap sesi pelatihan dibuka tanya jawab dan praktik yang bisa dimanfaatkan oleh alumni untuk memperjelas penjelasan narasumber. Pada sesi kedua, membahas materi tentang tahap seleksi tes substantif. Materi ini menjadi penting mempertimbangkan banyak alumni yang gugur ketika seleksi PPG Calon Guru di tahap tes substantif. Beberapa hal yang menjadi poin utama dalam sesi kedua yaitu pembiasaan alumni untuk mengerjakan soal bentuk literasi dan numerasi.

Alumni perlu berinisiatif mencari bentuk-bentuk soal literasi dan numerasi atau membiasakan membaca bacaan panjang, melakukan analisis kasus, dan menganalisis diagram atau tabel. Pembiasaan menjadi penting untuk mengukur kecakapan alumni dalam melakukan analisis terhadap wacana, gambar, dan diagram. Pada sesi ini juga dijelaskan bahwa alumni perlu memperhatikan waktu ketika mengerjakan soal literasi dan numerasi. Oleh sebab itu, dibutuhkan pengelolaan waktu yang baik ketika mengerjakan soal-soal bentuk literasi dan numerasi agar tidak fokus hanya pada satu aspek saja.





**Gambar 5.** Pelaksanaan Kegiatan Sesi 2  
Sumber: diolah oleh penulis, 2025

Materi terakhir yang disampaikan kepada alumni berkaitan dengan seleksi wawancara. Alumni diberikan tips-tips cara menjawab pertanyaan yang sistematis serta beberapa pertanyaan yang mungkin ditanyakan ketika tahap ini dilaksanakan. Hal utama yang perlu diperhatikan oleh alumni yaitu menjawab pertanyaan sesuai pengalaman yang dimilikinya dan dijawab secara sistematis setiap langkah yang pernah dilakukan. Alumni juga perlu memperhatikan jawaban yang diberikan tidak terlalu luas atau lampau, hal ini mempertimbangkan kelengkapan informasi yang akan disampaikan kepada penilai.

Kemampuan wawancara perlu dilatih oleh alumni untuk membiasakan ketika menjawab pertanyaan dari penilai. Dalam kegiatan ini alumni diberikan kesempatan untuk melatih proses wawancara secara berkelompok dengan pertanyaan yang telah disiapkan. Pembiasaan menjawab pertanyaan akan memberikan pengalaman secara langsung yang akan diingat oleh alumni ketika menghadapi seleksi wawancara PPG. Salah satu tips yang diberikan berkaitan dengan cara penyampaian yang luwes sehingga dibutuhkan ketenangan diri dan kemampuan komunikasi yang baik.



**Gambar 6.** Pelaksanaan Kegiatan Sesi 3  
Sumber: diolah oleh penulis, 2025

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, alumni mengetahui secara umum gambaran *output* yang akan diperoleh setelah mengikuti kegiatan PPG Calon Guru. *Output* yang diketahui oleh alumni akan mempengaruhi motivasi dan komitmen dalam kepesertaan PPG Calon Guru. Hal ini berkaitan dengan perencanaan masa depan alumni jika dipindahkan ke wilayah-wilayah yang cukup jauh dari wilayah asal. Beberapa mempertimbangkan kompensasi yang diterima setiap bulan dengan beberapa daerah di Indonesia dengan kebutuhan pokok yang tinggi. Adapun motivasi terbesar yang dimiliki oleh alumni untuk mengikuti program PPG Calon Guru yaitu kesempatan mendapatkan sertifikat pendidik profesional.

Pada dasarnya proses pendidikan pada PPG Calon Guru memperkuat kompetensi yang perlu dimiliki calon-calon guru. Program ini fokus pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan yaitu transfer pengalaman mengajar, teori dan praktik mengajar, dan kolaborasi dalam komunitas profesional (Wahyudin, 2016). Kemampuan profesi guru akan mempengaruhi perkembangan kinerja guru di sekolah (Munawir et al., 2024). Program PPG melibatkan perencanaan jangka panjang bahwa dukungan yang diberikan pada program ini diperlukan untuk mencapai tujuan karier yang sesuai (Hasibuan, 2023). Oleh sebab itu diperlukan persepsi positif terhadap program ini untuk meningkatkan motivasi alumni ketika melaksanakan seleksi PPG Calon Guru (Maryamah et al., 2024). Alumni juga perlu mengukur kemampuan diri ketika mengikuti program PPG Calon Guru.

**Tabel 1.** Tahapan Menemukan Aset Alumni Pendidikan Sosiologi

| Tahapan          | Hasil                                                                                                                                                                           |
|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <i>Discovery</i> | Meningkatkan kapabilitas dan partisipasi alumni untuk mengikuti PPG Calon guru, memanfaatkan teknologi untuk eksplorasi program, dan menumbuhkan komitmen serta kesadaran diri. |
| <i>Dream</i>     | Alumni pendidikan sosiologi memiliki komitmen dan termotivasi untuk mengikuti seleksi PPG.                                                                                      |
| <i>Design</i>    | Memperkuat kapabilitas alumni pendidikan sosiologi untuk bisa menguasai konseptual dan praktik pada setiap tahap seleksi PPG.                                                   |
| <i>Definie</i>   | Kolaborasi antara universitas dengan IKA Pendidikan Sosiologi, guna mengaplikasikan strategi pengembangan kapasitas alumni untuk siap menghadapi seleksi PPG.                   |
| <i>Destiny</i>   | Evaluasi proses kegiatan untuk melihat motivasi dan kesiapan alumni mengikuti seleksi PPG.                                                                                      |

Sumber: diolah oleh penulis, 2025

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa alumni pendidikan sosiologi perlu mempertimbangkan kesiapan diri dalam mengikuti seleksi PPG Calon Guru. Untuk mencapai jenjang karier sebagai guru profesional maka harus diusahakan yang salah satunya melalui program PPG (Kinanti & Putri, 2023). Melalui program PPG diharapkan akan tercipta guru-guru yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga memberikan layanan pendidikan yang baik kepada peserta didik (Fauziah et al., 2024).

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan, alumni telah mempersiapkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk pembukaan PPG selanjutnya. Beberapa dokumen



dasar seperti KTP, Ijazah, dan foto dibuat dalam beberapa versi (word, pdf, jpg, png). Namun, pada pembukaan seleksi PPG tahun 2025 tidak ditemukan formasi untuk Sosiologi. Meskipun demikian, alumni tetap antusias mempersiapkan diri untuk mengikuti seleksi PPG, seperti berkomunikasi dengan dosen untuk bertanya link atau video yang bisa digunakan untuk latihan soal seleksi substantif dan sharing bahan pembelajaran melalui grup *whatsapp*.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan paparan program PPG menjadi harapan terciptanya guru yang berkualitas dan bisa memberikan layanan pendidikan yang baik. Alumni diberikan materi tentang komitmen diri, seleksi administrasi, seleksi tes substantif, dan seleksi wawancara. Harapannya banyak alumni pendidikan sosiologi yang bisa lolos PPG dan menjadi guru profesional. Selain melalui kegiatan ini, informasi PPG juga dicari secara mandiri melalui internet, media sosial, dan diskusi dengan alumni PPG di bidang sosiologi maupun bidang ilmu lain. Tindaklanjut yang dilakukan setelah kegiatan yaitu memberikan informasi tentang seleksi PPG, *sharing* informasi untuk persiapan seleksi melalui grup *whatsapp*, dan memberikan link video atau website sebagai sarana belajar alumni.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Negeri Malang yang telah memberikan hibah pengabdian kepada masyarakat tahun 2025.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifa, F. N., & Prayitno, U. S. (2019). Peningkatan Kualitas Pendidikan : Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan dalam Pemenuhan Kebutuhan Guru Profesional di Indonesia. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 10(1), 1–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.22212/aspirasi.v7i1.1084>
- Devita Nanda Oktavia, Syalsabilla Zahira Yasmin Pertiwi, Putri Adzana Ramadhani, Muhammad Ridho Fadhilah, & Ikmawati, I. (2024). Profesi Guru dalam Pandangan Yuridis. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 255–262. <https://doi.org/10.54259/diajar.v3i3.2514>
- Fauziah, A., Manurung, O. E., Nasution, A. F., & Ray, A. U. M. (2024). Pengelolaan Program Diklat Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(6), 17–22.
- Guspa, A., & Yusra, Z. (2021). Studi Deskriptif Mengenai Profil Komitmen Karier pada Peserta Program Pendidikan Profesi Guru (PPG). *Jptam.Org*, 5, 2604–2611. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1259>
- Hasibuan, M. (2023). Sosialisasi Manajemen Pengembangan Karir Profesi Guru di Era Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah SMA Daruss' adah Pangkalan Susu. *Fusion: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 53–60.
- Inovasi, P., & Bantar, K. (2024). Asset-Based Community Development Program Inovasi Kampung Bantar. *Mitra Pembaruan Jurnal Inovasi Kebijakan*, 61–74.

- Iyonu, R., Duawulu, M., Prasetyo, T., Retnadi, W., & Hayu, R. (2024). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa PGSD untuk Melanjutkan Program Profesi Guru ( PPG )*. 1(1).
- Kinanti, R. A., & Putri, E. (2023). Pengaruh Self-Efficacy dan Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Economic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 11(2), 171–179. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v11i2.1>
- Labbaika, W. (2024). Pengaruh inovasi pendidikan melalui peningkatan profesional pendidik dalam pendidikan profesi guru. *Cendekia Pendidikan*, 3(6), 101–112.
- Lee, Y. (2021). Applying explainable artificial intelligence to develop a model for predicting the supply and demand of teachers by region. *Journal of Education and E-Learning Research*, 8(2), 198–205. <https://doi.org/10.20448/journal.509.2021.82.198.205>
- Maryamah, S., Arief, M., Yuliyanti, L., Studi, P., Akuntansi, P., & Indonesia, U. P. (2024). Pengaruh Persepsi Profesi Guru Terhadap Self Efficacy dan Dampaknya pada Minat Mahasiswa Menjadi Guru. *Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Reserach*, 3(3), 305–319.
- Munawir, Murniati, D., Artiani, F. I. N., & Syabilana, S. N. (2024). Mengoptimalkan Kinerja Guru Melalui Pengembangan Profesi Guru. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 765–774.
- Oktaviani, R., Maasawet, E. T., Candra, K. P., & Mulawarman, U. (2021). Teacher problems analysis of critical thinking skills, learning motivation and student learning outcomes. *Indonesian Journal of Educational Review*, 8(2), 72–79.
- Puspawati, D. P. H., & Ristanto. (2018). Strategi Promosi Digital untuk Pengembangan Pariwisata Kota Magelang. *Jurnal Jendela Inovasi Daerah*, 1(2), 1–20.
- Wahyudin, D. (2016). MANAJEMEN KURIKULUM DALAM PENDIDIKAN PROFESI GURU (STUDI KASUS DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA). *Jurnal Kependidikan*, 46(2), 259–270.